

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Teknik kuantitatif merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini, dimana kuantitatif memiliki sifat yang terencana, sistematis hingga terstruktur secara jelas sehingga dapat dicapai tujuan dari sampel data dan sumber (Sugiyono, 2020). Penelitian dengan kuantitatif berisikan penelitian yang empiris yang dimana datanya diukur kuantitasnya, hal ini didasari pada asumsi setelah penemuan dari variabel yang telah ditetapkan dan diperiksa dengan metode yang andal (Wardani & Maskur, 2022).

3.2 Sifat Penelitian

Peneliti melakukan replikasi terhadap beberapa sumber referensi yang relevan dengan penelitian ini, hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki variabel, subjek serta jangka waktu tertentu yang mirip. Adapun replikasi penelitian dilakukan guna untuk mendukung atau membantah dari hasil temuan sebelum-sebelumnya (Sugiyono, 2013).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian penting untuk menentukan lokasi yang akan diteliti, maka dari itu peneliti telah menetapkan lokasi yakni berada di wilayah kelurahan di Kecamatan Batu Aji di Kota Batam. Penelitian ini akan meneliti keseluruhan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan yang dimana jumlahnya tersebut tidak dapat diperhitungkan dengan pasti.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini sudah menetapkan periode atau jadwal penelitiannya, dimana dimulai pada bulan September 2024 dan diakhiri pada bulan Januari 2025. Berikut ini adalah detail dari masing-masing kegiatan yang dilaksanakan :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI			
	2024																2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Judul	■																			
Pendahuluan		■	■	■																
Kajian Teori					■	■	■	■												
Pembuatan Kuesioner								■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■	■						
Metode Penelitian													■	■	■	■				
Hasil dan Pembahasan																■	■	■	■	
Simpulan dan Saran																			■	■

Sumber : Peneliti, 2024

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian dalam konteks penelitian kuantitatif merujuk pada keseluruhan elemen atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus studi, di mana peneliti bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat

digeneralisasi dari data yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti harus secara cermat mendefinisikan populasi agar dapat menentukan sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara akurat (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Dengan demikian, pemahaman yang jelas tentang populasi sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi bagian dari populasi yakni semua orang yang berjenis kelamin perempuan yang suda menggunakan produk beda Make Over dan tinggal di wilayah Kecamatan Batu Aji di Kota Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Setelah penetapan populasi, peneliti akan menetapkan kembali sampel. Sampel merupakan bagian kecil dari populasi atau disebut juga sebagai individu-individu yang akan diselidiki yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Amin et al., 2023). Adapun teknik maupun metode yang digunakan untuk menarik perhitungan sampel yakni menggunakan rumus dari Lemeshow. Berikut ini adalah perumusannya :

$$n = \frac{z^2 P(1-p)}{d^2}$$

Rumus 3.1. *Lemeshow*

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Deskripsi :

n = besaran dari sampel

z = Taraf baku (1,96)

p = Maksimum estimasi (50%)

d = Alpha (0,10) atau *sampling error* (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2} \\
 &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} \\
 &= 96,04
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus *Lemeshow* diatas, maka nilai sampel (n) yang diperoleh dengan nilai sebesar 96,04, lalu dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam proses mengumpulkan responden, ada teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yakni *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Probability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak semua populasi berkesempatan menjadi sampel yang akan dipilih, sedangkan *purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Amin et al., 2023). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen berjenis kelamin wanita yang membeli produk Make Over.

3.5 Sumber Data

Sumber data dipergunakan sebagai dasar dalam mengembangkan suatu penelitian yang dimana isi data tersebut relevan dengan apa yang diteliti (Khemal Sawo & Rogi, Octavianus Lakat, 2021), yakni :

1. Data Primer adalah data yang didapat oleh peneliti berasal dari sumber utama tanpa adanya perantara atau pihak ketiga. Data primer ini didapat melalui

berbagai teknik dalam meneliti seperti menyebar kuesioner, wawancara dengan narasumber terpilih dan observasi.

2. Data sekunder merupakan sebuah data penelitian yang didapat melalui informasi-informasi yang dikumpulkan menjadi satu yang dimana memiliki tujuan sebagai penunjang penelitian. Adapun data-data yang dapat disebut sebagai data sekunder seperti melalui publikasi, artikel ilmiah, literatur, buku, dan lainnya

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengembangan penelitian diperlukan sebagai bentuk peningkatan proses hasil penyelesaian, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai metode salah satunya dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan yang telah ditetapkan untuk diisi oleh responden terpilih. Dalam pengukuran hasil jawaban dari responden tersebut akan dilakukan menggunakan skala Likert yang memiliki nilai atau poin rentang 1-5.

Tabel 3.2 Pengukuran dengan Skala Likert

Jawaban Pernyataan	Poin
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Abdullah, Karimuddin Jannah et al., 2022)

3.7 Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat bagian sub bab berisikan operasional variabel yang dimana bagian ini menjelaskan tentang masing-masing variabel yang

digunakan dalam penelitian secara detail atau spesifik. Ketika variabel yang digunakan dapat dijelaskan dengan konkret, maka akan menghindari ambiguitas dan memastikan pihak-pihak tertentu yang memiliki pemahaman terhadap konsep yang digunakan (Pradana, 2023). Dalam penelitian ini ada empat variabel yang diteliti, yaitu Kualitas Produk (X1), Kewajaran Harga (X2), Nilai Pelanggan (X3) dan Keputusan Pembelian sebagai variabel dependen (Y). Dimana terdapat indikator-indikator yang akan diukur dengan skala Likert, berikut :

Tabel 3.3 Operasional Tabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	1. Kesesuaian dengan spesifikasi 2. Variasi produk banyak 3. Rancangan produk (Mustafa & Setiawan, 2022)	<i>Likert</i>
Kewajaran Harga (X2)	1. Harga rendah menjadi pilihan utama 2. Harga produk mencerminkan daya beli konsumen 3. Harga produk sejalan dengan kualitas yang ditawarkan 4. Harga memberikan petunjuk untuk membandingkan barang sejenis (Mustafa & Setiawan, 2022)	
Nilai Pelanggan (X3)	1. <i>Quality value</i> (nilai kualitas) 2. <i>Emotional value</i> (nilai emosional) 3. <i>Social value</i> (nilai sosial) (Kumbara, 2021)	
Keputusan Pembelian (Y)	1. Keutuhan dan konsistensi produk 2. Menyampaikan informasi mengenai saran terhadap produk 3. Melakukan pembelian berulang kali (Fang, 2024)	

Sumber : Peneliti, 2024

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai suatu metode atau teknik dalam menganalisis sebuah data yang memberikan gambaran tentang responden yang sudah dikumpulkan dan diteliti (Abdullah, Karimuddin Jannah et al., 2022).

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang skala

Sumber: (Elisa, 2024)

Deskripsi :

n = kuantitas

m = kuantitas substitusi tanggapan masing-masing item

RS = Rentang skala

Berikut ini merupakan realisasi penerapan rumus dari rentang skala berdasarkan rumus 3.2 diatas, yakni :

$$RS = \frac{N(M-1)}{M} \Rightarrow RS = \frac{100(4)}{5} \Rightarrow RS = \frac{400}{5} \Rightarrow RS = 80$$

Tabel 3.4 Kriteria Analisis Deskriptif

No	Range Skor	Nilai Tafsir
1	100 - 180	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	181 - 261	Tidak Setuju (TS)
3	262 - 342	Netral (N)
4	343 - 423	Setuju (S)
5	424 - 504	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Elisa, 2024)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran dalam penelitian seperti kuesioner diuji untuk mengetahui tingkat validitas disebut dengan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan data yang didapat dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan relevan sebelum membuat keputusan dalam penelitian (Apriliana Saputri, Zulhijrah, Joti Larasati, & Shaleh, 2023).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.3 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Elisa, 2024)

Deskripsi :

r = Koefisien Hubungan

x = Poin item

y = Poin total Item

n = Kuantitas responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memastikan apakah jawaban responden pada kuesioner konsisten terhadap pernyataan yang diberikan. Suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas 0.6 (Apriliana Saputri et al., 2023).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Penelitian ini juga melakukan yang namanya uji normalitas, ini merupakan suatu metode untuk menilai data-data atau informasi yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Distribusi yang dihasilkan normal dengan simetris yang mengikuti pola lonceng, berada pada di sekitar titik tengah dan juga menyebar dari ujung atas hingga ujung bawah. Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov sebagai uji penentuan normalitas (Arum Nurcahya, Prasista Arissanti, & Nabila Hanandhika, 2024).

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Peneliti melakukan uji multikolinearitas sebagai salah satu metode untuk mengidentifikasi adakah korelasi liner yang kuat diantara variabel yang digunakan pada penelitian ini. Ketika penelitian terdapat multikolinearitas akan menyebabkan kesulitan dalam interpretasi terhadap masing-masing variabel independen dan dependen. Uji multikolinearitas umumnya menggunakan 2 metode yakni VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (Arum Nurcahya et al., 2024).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas sebagai metode untuk indentifikasi keberadaan dari varians dari residual dalam model regresi. Tujuan uji ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang konstan dan model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi syarat sehingga penelitian dapat diandalkan informasinya (Arum Nurcahya et al., 2024).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian kuantitatif perlu melakukan analisis linear berganda dikarenakan untuk mengukur hubungan dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Tujuan analisis ini dilakukan adalah untuk dapat memprediksi nilai variabel dependen yang dilandasi dengan nilai-nilai variabel independen (Agung Prasetyo & Helma, 2022).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Abdullah, Karimuddin Jannah et al., 2022)

Deskripsi :

Y = Variabel dependen

$\beta_1 X_1$ = Variabel independen ke 1

$\beta_2 X_2$ = Variabel independen ke 2

a = Konstanta

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model regresi yang digunakan pada penelitian untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat mendeskripsikan variasi yang ada pada variabel dependen dalam satu model regresi. Nilai R² memiliki nilai dengan rentang 0 hingga 1, ketika nilainya mendekati nilai 1 maka akan menunjukkan model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen. Namun ketika nilainya mendekati nilai 0 dapat disimpulkan bahwa kemampuan model regresi tersebut terbatas dalam menjelaskan variabelnya (Sugiyono, 2013).

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian dengan prosedur statistik yang dilakukan untuk menilai kebenaran dari pernyataan atau dugaan (hipotesis) dari populasi berlandaskan data sampel disebut dengan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis terdapat dua perumusan yakni H_0 (hipotesis nol) berarti tidak terdapat adanya hubungan dan H_1 (hipotesis alternatif) berarti terdapat adanya hubungan (Heryana, 2020).

3.9.1 Uji T (Secara Parsial)

Metode statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dari hipotesis yang telah ditetapkan baik itu secara parsial maupun simultan melalui teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari pengujian ini akan dipertimbangkan sebagai perumusan keputusan kebijakan dari data yang telah dianalisis (Nadia Rahma, 2024). Suatu variabel independen dapat dinyatakan pengaruh terhadap variabel dependen ketika nilai t hitung harus memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai t tabel dan nilai signifikan berada di atas 0,5, begitu pula sebaliknya.

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Metode statistik yang digunakan untuk menetapkan apakah dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam satu model regresi. Dalam analisis ini nilai f hitung dibandingkan dengan nilai f tabel, variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh secara simultan ketika nilai f hitung memiliki nilai yang lebih besar dari f tabel serta nilai signifikannya di atas dibawah 0.05 (Fernanda, Jassica Pitri Nainggolan, 2024).